

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi sumber daya manusia mempunyai istilah dan definisi yang beragam. Istilah dan definisi dari akuntansi sumber daya manusia tersebut dikelompokkan ke dalam berbagai sub bidang akuntansi oleh para pengguna, dan digunakan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Pada prinsipnya akuntansi sumber daya manusia merupakan alat yang digunakan ketika diterapkan atau meningkatkan sumber daya manusia. Jika dilihat dari sisi internal akuntansi sumber daya manusia dapat dikembangkan dalam dua hal. Pertama, untuk mengatasi masalah penilaian aset tak berwujud. Kedua, meredistribusi tanggung jawab sosial diantara sektor publik dan sektor swasta. Kemudian, jika dilihat dari sisi eksternal terdapat tiga alasan pengembangan akuntansi sumber daya manusia untuk eksternal, yaitu mengatasi kesulitan-kesulitan laporan posisi keuangan dalam menyediakan informasi yang cukup terhadap para investor, menciptakan dan memperbaiki citra perusahaan melalui akuntansi sumber daya manusia dan menarik karyawan masa depan (Anggraini, 2005). Pada dasarnya penyebab akuntansi sumber daya manusia harus dikembangkan adalah akuntansi keuangan memperlakukan pengeluaran sumber daya manusia sebagai biaya atau beban, meskipun menurut sifatnya pengeluaran tersebut merupakan pembentukan modal manusia. Seharusnya pengeluaran semacam ini dikapitalisasi (Islahuzaman, 2006). Berkaitan dengan hal tersebut maka menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia dan mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan dengan benar (Mamun, 2009). Karena jika hal ini dibiarkan akan berdampak dalam pengambilan kesimpulan yang salah. Padahal, jika menggunakan akuntansi sumber daya manusia investor masih memperoleh keuntungan (Islahuzaman, 2006). Dalam menghadapi tantangan tersebut akuntan juga harus menghadapi hambatan yaitu pelaporan akuntansi sumber daya manusia di Indonesia merupakan konsep yang sangat baru dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia belum diatur dalam peraturan Bapepam-LK (Widodo,2014). Sehingga menyebabkan jenis dan tingkat pengungkapan setiap perusahaan berbeda. Perbedaan tersebut bergantung pada karakteristik perusahaan itu sendiri. (Christy, 2014). Karakteristik perusahaan merupakan variasi luas pengungkapan dalam laporan keuangan, karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas dari pengungkapan Ginting dan Akhmad, (2010). Pada penelitian ini karakteristik perusahaan mengacu pada penelitian (Widodo,2014). Dimana, pada penelitian ini menggunakan karakteristik ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan leverage. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba besar yang dihasilkan. Secara

garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi dilakukan oleh perusahaan Sudarmadji dan Sularto (2007). Variabel kedua dalam penelitian ini adalah leverage. Sujoko dan Soebiantoro (2007) Rasio Leverage merupakan proporsi total hutang terhadap total ekuitas pada akhir tahun digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan dalam menggunakan dana yang berasal dari kreditur. Rasio Leverage ini memberikan gambaran mengenai struktur modal dalam suatu perusahaan sehingga dari rasio leverage ini dapat diketahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutangnya kecil.

Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Widodo (2014) yang menyatakan bahwa bagi negara berkembang seperti Indonesia, aspek laporan akuntansi sumber daya manusia adalah konsep yang sangat baru. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan membuktikan hasil penelitian yang berbeda. Beberapa faktor dalam hal ini yang dianggap dapat berpengaruh pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage. Mengacu pada Widodo (2014), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diteliti berdasarkan pada total aset. Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dimiliki perusahaan dari penjualan bersihnya. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap dua variabel ini, ada penelitian yang mendukung dan menentang faktor-faktor tersebut untuk dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pengambilan objek ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2 tahun pada tahun 2017-2018 yang berjumlah 20 perusahaan pertambangan perusahaan. Beberapa faktor dalam hal ini yang dianggap dapat berpengaruh pada pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage. Mengacu pada Widodo (2014), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diteliti berdasarkan pada total aset. Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dimiliki perusahaan dari penjualan bersihnya. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terhadap dua variabel ini, ada penelitian yang mendukung dan menentang faktor-faktor tersebut untuk dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dengan latar belakang masih sedikitnya penelitian tentang pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di Indonesia serta adanya perbedaan dalam beberapa penelitian sebelumnya, maka menarik perhatian penelitian untuk meneliti kembali apakah : (1) Terdapat pengaruh profitabilitas dan leverage di terhadap akuntansi sumber daya manusia ; (2) Terdapat profitabilitas

dan leverage terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Apabila di lihat dari fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, leverage terhadap pengungkapan sumber daya manusia ?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di perusahaan tersebut.
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut

1. Manfaat Praktis

Bagi pihak terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage dalam mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia, agar mendapat jawaban secara cepat, akurat dan relevan dapat membantu dalam mengambil keputusan.

2. Manfaat Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
- b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori.
- c. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.